

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia meliputi sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Peternakan merupakan sebagai salah satu sub sektor dari sektor pertanian menyimpan potensi bisnis dan prospek yang menjanjikan. Cabang usaha sektor peternakan sangat beragam, mulai dari ternak besar seperti usaha sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, dan lainnya. Kemudian ternak berukuran sedang seperti usaha ternak kambing, domba, dan lainnya. Lalu ternak kecil yang termasuk golongan unggas seperti usaha ayam ras, ayam buras, itik, dan sebagainya.

Peternakan merupakan suatu sektor kehidupan yang bergerak pada sistem manajemen dan pengelolaan hewan ternak serta sistem pemanfaatan ternak tersebut. Jika dilihat lebih jauh peternakan merupakan suatu usaha yang sangat menjanjikan untuk kedepannya. Dari fakta yang ada sangat banyak manusia yang mengonsumsi daging hewan, usaha ternak merupakan suatu proses mengkombinasikan faktor-faktor produksi berupa lahan, ternak, tenaga kerja, dan juga modal untuk menghasilkan produk peternakan (Lorenza, 2021).

Usaha ayam petelur adalah salah satu usaha yang peluangnya sangat besar dan menjanjikan, berbeda dengan usaha ayam pedaging yang memerlukan bibit kembali saat masa panen sudah tiba karena ayam akan disembelih untuk dijual (Pelafu *et al.*, 2018). Usaha ternak ayam petelur merupakan sub sektor utama penghasil telur di Indonesia, seiring dengan berkembangnya teknologi, usaha ternak menjadi sorotan dibanyak kalangan dan menjadi inti permasalahan di setiap media sosial, sebab kehadiran usaha ternak mampu memberikan dampak terhadap kehidupan di

Indonesia, salah satu dampak positif yaitu peternakan mampu menyediakan kebutuhan akan konsumen seperti produk segar maupun olahan yang berasal dari telur ayam (Muhamad Rijal P, 2020). Permintaan yang besar merupakan peluang usaha yang tinggi bagi peternak ayam petelur mengembangkan usaha (Arif, 2017).

Studi kelayakan usaha adalah suatu cara dalam menentukan bagaimana nilai suatu bisnis itu apakah layak untuk berjalan atau tidak. Dengan studi kelayakan bisnis ini usaha dapat menilai suatu kondisi bisnis serta manfaat apa yang dapat dihasilkan dari bisnis yang dijalankan. Studi kelayakan bisnis juga berguna untuk melakukan identifikasi terkait masalah, peluang serta menentukan tujuan suatu usaha (Ardianto Tanaka *et al.*, 2017). Subyek studi kelayakan merupakan proyek/ide bisnis yang diusulkan (Septiana *et al.*, 2021). Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 31/Permentan/OT.140/2/2014, ayam ras petelur merupakan salah satu komoditas unggas yang mempunyai peran penting dalam menghasilkan telur dan daging yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan industri dan pupuk organik.

Tabel 1.1 Populasi Ayam Ras Petelur di Pulau Jawa tahun 2019-2021

Provinsi	Populasi Ayam Ras Petelur di Pulau Jawa (Ekor)		
	2019	2020	2021
Jawa Timur	90.639.492	108.960.399	110.527.121
Jawa Tengah	27.740.622	44.268.228	55.109.329
Jawa Barat	28.451.314	39.422.009	49.568.435

Sumber: (Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2022)

Ternak ayam ras petelur yang mengalami peningkatan dikarenakan sadarnya masyarakat akan kepentingan protein hewani. Populasi ternak unggas yang semakin meningkat ditahun 2020 dan 2021. (Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2022).

Tabel 1. 2 Populasi Ayam Ras Petelur Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Petelur/ <i>Layer</i>		
	2019	2020	2021
<i>Kabupaten/Regency</i>			
Pacitan	124.950	160.950	196.948
Ponorogo	339.908	625.135	850.720
Trenggalek	192.464	213.554	210.077
Tulungagung	5.253.541	5.729.285	5.769.208
Blitar	17.076.200	19.060.000	20.051.400
Kediri	8.054.076	6.179.141	5.937.766
Malang	5.987.653	6.001.630	4.717.000
Lumajang	847.330	873.009	887.060
Jember	1.190.550	1.216.398	1.227.343
Banyuwangi	1.019.710	1.267.896	1.393.281
Bondowoso	199.037	232.545	247.400
Situbondo	34.375	55.200	68.411
Probolinggo	104.798	104.921	100.278
Pasuruan	1.474.191	1.450.406	1.771.183
Sidoarjo	49.272	50.305	50.848
Mojokerto	684.500	967.585	946.855
Jombang	819.850	834.500	834.500
Nganjuk	582.666	536.760	535.208
Madiun	301.303	304.328	341.310
Magetan	3.312.550	3.115.277	3.226.353
Ngawi	216.240	285.270	495.555
Bojonegoro	98.601	104.559	107.495
Tuban	570.139	706.483	760.946
Lamongan	592.999	459.995	364.020
Gresik	192.656	252.200	260.140
Bangkalan	108.089	105.482	88.486
Sampang	106.041	73.043	86.036
Pamekasan	457.000	452.500	461.884
Sumenep	327.590	331.536	333.196
<i>Kota/Municipality</i>			
Kediri	11.000	8.000	8.000
Blitar	319.500	357.500	496.500
Malang	224.000	194.000	203.240
Probolinggo	15.700	12.000	12.700
Pasuruan	2.380	2.645	805
Mojokerto	-	41	690
Madiun	900	800	-
Surabaya	320	450	170
Batu	138.000	133.000	69.500
Jawa Timur	51.030.079	52.458.329	53.112.512

Sumber: (Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2022).

Jawa Timur menjadi provinsi dengan populasi ayam ras petelur paling banyak di Indonesia pada 2021, yakni 110,5 juta ekor. Jumlah tersebut setara dengan 28,62% dari total populasi ayam petelur di tanah air yang sebanyak 386,1 juta ekor. Jawa Tengah menempati posisi kedua lantaran memiliki ayam ras petelur sebanyak 55,1 juta ekor. Kemudian, populasi ayam petelur di Jawa Barat 49,5 juta ekor.

Terlihat data pada tabel tersebut adanya kenaikan populasi ayam ras petelur menurut provinsi di Indonesia. Pada setiap provinsi memiliki data populasi peternak ayam ras petelur, tidak lain pada daerah Kabupaten Madiun yang selalu mengalami peningkatan peternak ayam ras petelur dari tahun 2019-2021. Pada Tahun 2020 meningkat 1 % sedangkan tahun 2021 meningkat 12 %.

Usaha peternakan ayam petelur di Kabupaten Madiun telah tersebar luas baik sebagai peternakan rakyat maupun sebagai perusahaan peternakan. Beberapa hal yang menyebabkan kemajuan tersebut adalah adanya perbaikan teknologi pengolahan ayam petelur yang berupa: bibit unggul, pakan yang berkualitas, perkandangan, sanitasi, pengendalian penyakit dan pelaksanaan teknis pemeliharaan ayam petelur lainnya.

Salah Peternakan yang mulai berkembang di Kabupaten Madiun adalah Peternakan Bumi Pratama yang dirintis oleh Bapak Slamet Santoso. Tingkat permintaan akan telur ayam ras diprediksi akan terus meningkat disetiap tahunnya, hal ini diakibatkan oleh harga telur ayam ras yang sangat kompetitif, dan lebih murah dibandingkan dengan jenis telur lainnya. Permasalahan yang dihadapi pemilik ternak ini merupakan penelitian lebih lanjut, khususnya kelayakan bisnis ayam ras petelur dari berbagai faktor analisa ekonomi seperti perhitungan tentang : *Return Cost Ratio (R/C Ratio)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return*

(*IRR*) dan *Payback Period (PP)*. yakni menggambarkan tentang kemampuan peternak dalam memperoleh keuntungan dari sejumlah modal yang diinvestasikan dan atas besarnya biaya operasional yang digunakan untuk menunjang usaha peternakan tersebut. Fungsi dari analisis tersebut untuk menentukan biaya produksi dan keuntungan yang diperoleh dari usaha ternaknya yang nantinya agar dapat mengembangkan usaha telur ayam ras petelur ini.

Bisa disimpulkan bahwa seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, usaha ternak ayam ras petelur pada Bumi Pratama perlu dilakukan adanya analisis terhadap aspek keuangan. Hal ini sebab meskipun usaha ternak telah lama dijalankan, para petani belum mengetahui bagaimana tingkat kelayakan terhadap usahanya dari aspek finansial. Oleh sebab itu diperlukan penelitian tentang “Analisis Kelayakan Usaha Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Pada Bumi Pratama, Wungu, Kabupaten Madiun)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya, penerimaan, dan pendapatan dari usaha ayam petelur di Bumi Pratama?
2. Bagaimana kelayakan finansial dari usaha ayam petelur di Bumi Pratama?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

1. Menganalisis besar biaya, penerimaan dan pendapatan usaha pada peternakan ayam ras petelur di Bumi Pratama.
2. Menganalisis kelayakan finansial dari usaha ayam ras petelur di Bumi Pratama.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian

1. Dapat dijadikan masukan dan informasi dalam menghitung dan menganalisis kelayakan dari usaha peternakan ini yang telah dijalankan serta dapat berguna sebagai evaluasi bagi pemilik usaha tersebut.
2. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh ke dalam praktik yang sesungguhnya serta memberikan tambahan wawasan yang lebih luas.
3. Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai analisis kelayakan finansial usaha peternakan ayam ras petelur di Bumi Pratama.